



Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	2017	Hal.: 9																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

KORUPSI MEUBELER RUSUNAWA IAIN PONTIANAK Berkas Tersangka Helmi Dikirim ke Kejari

PONTIANAK-RK. Unit Tipikor Sat Reskrim Polresta Pontianak resmi mengirimkan berkas tersangka korupsi meubeler Rusunawa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak, Helmi ke Kejari Pontianak.

Helmi merupakan Sekretaris Panitia Lelang/Pokja dalam pengadaan meubeler Rusunawa IAIN Pontianak.

Dia ditetapkan sebagai tersangka setelah ada petunjuk dari jaksa berdasarkan fakta persidangan.

"Semua saksi sudah kita periksa. Termasuk Hamka Siregar (Rektor IAIN) juga masuk sebagai saksi tersangka Helmi," jelas Kasat Reskrim Polresta Pontianak, Kompol Muhammad Husni Ramli, Senin (11/12).

Dikatakan Husni, pengiriman berkas dalam rangka tahap satu ini

■ Halaman 15



Berkas Tersangka Helmi Dikirim ke Kejari

sudah dilakukan, Jumat (8/12) lalu. Ini merupakan langkah penyidikan lebih lanjut.

"Kita tinggal menunggu penelitian berkas dari jaksa saja. Jika dinyatakan lengkap atau P21 maka akan kita limpahkan tersangka Helmi beserta barang buktinya," tegasnya.

Ia menerangkan, ada enam tersangka sudah yang dilakukan penyidikan oleh pihaknya. Mulai dari PPK Dulhadi, Ketua Pokja Fahrizandi, pihak ketiga Richard dan Hamdani yang sudah divonis oleh hakim serta KPA Hamka Siregar yang masih proses sidang. "Sehingga saat ini masih ada

satu tersangka dalam penyidikan," terangnya.

Berdasarkan penyidikan dari keenam tersangka, ditambahkan Husni, ditemukan total kerugian mencapai Rp520 juta. Hitungan itu hasil dari audit ahli BPK.

"Korupsi yang terjadi yakni barang

tidak sesuai spek, maupun kontrak serta adanya aturan yang dilanggar berkaitan tidak dibentuknya PPHP," papar Husni.

Kasipidsus Kejari Pontianak, Juliantoro menerangkan, saat ini berkas tersebut sedang dilakukan penelitian oleh tim jaksa. "Ada dua JPU yang kita

siapkan untuk perkara korupsi tersangka atas nama Helmi ini, yakni Rita Hilga dan Wara Endrin," terangnya.

Lanjut Juliantoro, berkas Helmi yang disidik kepolisian akan diteliti selama 14 hari. "Jika dianggap lengkap, segera kita P21 kan dan kita sidangkan setelah ada pelimpahan oleh

kepolisian dalam tahap II," katanya.

Namun, sambung dia, jika belum lengkap maka berkas akan dikembalikan ke kepolisian untuk dilengkapi kembali. "Tentunya apa yang kurang dalam penyidikan itu akan kita berikan petunjuk," tutup Juliantoro. (Zrn)